

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)
TERHADAP KEMANDIRIAN KELOMPOK TANI PADI LEBAK
DI DESA SAKATIGA SEBERANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

Fp. Case

2012

Oleh
JUNIARTI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**



**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)
TERHADAP KEMANDIRIAN KELOMPOK TANI PADI LEBAK
DI DESA SAKATIGA SEBERANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
JUNIARTI**

↳
620-707
Jun
p
2012



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

JUNIARTI The Role of Agricultural Extension Field Worker (PPL) Towards Independence of Lebak Paddy Farmers Groups at Sakatiga Seberang Village, District Ogan Ilir (Supervised by **YUNITA** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purpose of the study were : 1). To describe the role of agricultural extension field worker (PPL) in the independence of lebak paddy farmers group, 2). To measure independence of lebak paddy farmers group, 3). To analyze the correlation between the role of PPL and the independence of lebak paddy farmers groups at Sakatiga seberang Village, District Ogan Ilir.

The research was conducted at Sakatiga Seberang Village, District was conducted at Sakatiga Seberang, District Ogan Ilir on June to September 2012. Survey method was used to gather the data from 30 farmers cultivate lebak paddy. The samples was taken by multistage sampling process. The data obtained, tabulated and counted with spearman rank correlation test.

Based on the calculation of Spearman rank correlation coefficient test with real level or confidence level of 0,05. R_s count on the results obtained for 0,777, r_s while the table is 0,365, which means that the decision rule is reject H_0 . This means that there is a positive relationship between the role of agricultural extension field wit independence of lebak paddy farmer group.

RINGKASAN

JUNIARTI Peran Penyuluh pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir (di Bimbing Oleh **YUNITA** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam kemandirian kelompok tani padi lebak, Mendeskripsikan kemandirian kelompok tani padi lebak serta menganalisis hubungan peran penyuluh pertanian lapangan dengan kemandirian kelompok tani padi lebak di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian dilaksanakan di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Juni-September terhadap petani yang membudidayakan padi lebak. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh menggunakan metode pengambilan sampel bertahap. Petani contoh yang diambil sebanyak 30 petani. Data yang diperoleh selanjutnya diolah secara tabulasi dan dilanjutkan dengan uji korelasi peringkat spearman serta dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan perhitungan Uji koefisien korelasi peringkat Spearman dengan taraf nyata atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Pada r_s hitung didapat hasil sebesar 0,777, sedangkan r_s table sebesar 0,365 yang berarti bahwa kaedah keputusan yang diambil adalah tolak H_0 . Artinya terdapat hubungan positif antara peran penyuluh pertanian lapangan terhadap kemandirian kelompok tani padi lebak.

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP
KEMANDIRIAN KELOMPOK TANI PADI LEBAK
DI DESA SAKATIGA SEBERANG KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
JUNIARTI**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SKRIPSI

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) TERHADAP
KEMANDIRIAN KELOMPOK TANI PADI LEBAK
DI DESA SAKATIGA SEBERANG KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh
JUNIARTI
05081003034

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Dr. Yunita, S.P, M.Si

Pembimbing II



Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Indralaya, November 2012

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan



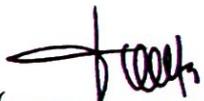
Prof. Dr. Ir.H. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 1975 03 1001

Skripsi berjudul "Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir" oleh Juniarti NIM 05081003034 telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 8 November 2012

Komisi Penguji

1. Dr. Yunita, S.P, M.Si

Ketua


(.....)

2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Sekretaris


(.....)

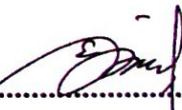
3. Riswani, S.P,M.Si

Anggota


(.....)

4. Elly Rosana, S.P,M.Si

Anggota


(.....)

5. Thirtawati, S.P.,M.Si.

Anggota


(.....)

Mengetahui

Mengesahkan

**Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**

**Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian**



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.,Ph.D
NIP. 19620510 198803 1 002



Ir. Nukmal Hakim, M. Si
NIP. 1955010119850310

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil dari penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2012

Yang membuat pernyataan



Juniarti

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pangkalan Balai Kabupaten Banyuasin pada tanggal 4 Juni 1990, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Fahrurrosi, S.Pd dan Roslaini, A.md.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Pangkalan Balai pada tahun 2002. Kemudian dilanjutkan ke SLTP Negeri 1 Pangkalan Balai pada tahun 2005. Setelah itu, penulis melanjutkan kembali pendidikan SMU di SMU Negeri 1 Pangkalan Balai dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2008 penulis mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru dan diterima di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis melakukan praktek lapangan pada bulan Juni 2011 dengan judul “Teknik Pembuatan Berita Pertanian di Surat Kabar Seputar Indonesia Palembang Sumatera Selatan”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir** ”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu **Dr.Yunita, S.P, M.Si** selaku pembimbing I dan Bapak **Ir. Yulian Junaidi, M.Si** selaku pembimbing II atas arahan serta bimbingan yang diberikan kepada penulis mulai dari persiapan sampai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dekan Fakultas Pertanian Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
3. Ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Bapak. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc,Ph.D
4. Seluruh dosen, Staf beserta Tata usaha jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
5. Kedua orang tua saya, Bapak Fahrurosi, S.pd dan ibu Roslaini, A.md. yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam hidupku dengan penuh kasih sayang, serta kakakku Ahmad Febriansyah dan adikku Abdul Mu'az serta Dede Roganda orang yang setia menunggu yang turut serta mendoakan dan memberi semangat selama ini.

6. Teman seperjuangan dan membantu penyelesaian skripsi saya Mitha Dwijayanti, Hizwah dan Muslimah.
7. Semua teman – temanku PKP angkatan 2008
8. Seluruh teman – teman angkatan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, namun bukan berarti sebuah hasil akhir yang sempurna. Kritik dan saran tentu sangat penulis harapkan guna perbaikan pada penulisan yang akan datang. Akhirnya kata penulisan mengharapkan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya.

Indralaya, November 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Penyuluhan Pertanian	7
2. Konsepsi Peran Penyuluh Pertanian Lapangan.....	11
3. Konsepsi kelompok Tani.....	15
4. Kemandirian Kelompok Tani.....	21
B. Model Pendekatan	22
C. Hipotesis.....	23
D. Batasan Operasional.....	23
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Metode Penarikan Contoh.....	27

	Halaman
D. Metode Pengumpulan Data	27
E. Metode Pengolahan Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Keadaan Umum Daerah	33
B. Identitas Petani Contoh.....	45
C. Peran PPL Dalam Kemandirian Kelompok Tani.....	48
D. Kemandirian Kelompok tani	54
E. Hubungan Peran PPL Dengan Kemandirian Kelompok Tani	65
V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar PPL Di Kabupaten Ogan Ilir	2
2. Nama Desa, Jumlah Kelompok Tani dan Jumlah PPL Kecamatan Indralaya.....	3
3. Luas lahan pertanian di kecamatan Indralay	4
4. Populasi dan Sampel Penelitian	26
5. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Peran PPL Dalam Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir	29
6. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Masing-masing Kemandirian Kelompok Tani Padi L ebak di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir	31
7. Perincian luas wilayah dan Penggunaan Lahan di Kecamatan Indralaya	34
8. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin	36
9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	36
10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	36
11. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Di Kecamatan Indralaya	38
12. Sarana Kesehatan di Kecamatan Indralaya	39
13. Tenaga kesehatan Kecamatan Indralaya	40
14. Kelompok Tani Padi Lebak.....	42
15. Posisi Petani dalam Kelompok Tani	42
16. Karakteristik Umur Petani Contoh Di Desa Sakatiga Seberang	45
17. Karakteristik Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	46
18. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh Di Desa Sakatiga Seberang	47

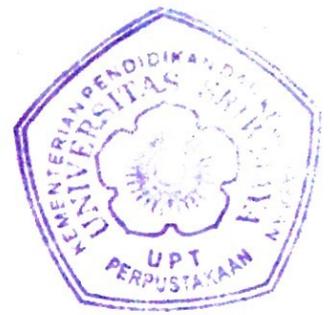
19. Luas Lahan Usahatani Petani Contoh Di Desa Sakatiga Seberang.....	48
20. Skor Peran PPL Dalam Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak.....	48
21. Skor Total Peran Penyuluh Sebagai Konsultan.....	49
22. Skor Total Peran Penyuluh Sebagai Fasilitator.....	51
23. Skor Total Peran Penyuluh Sebagai Sumber Informasi.....	52
24. Skor Total Peran Penyuluh Sebagai Pendidik.....	53
25. Skor Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Di Desa Sakatiga Seberang..	54
26. Skor Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Pertemuan Secara Berkala...	56
27. Skor Total Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Disusunnya Rencana Kerja kelompok.....	57
28. Skor Total Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Memiliki Aturan Dan Norma.....	59
29. Skor Total Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Memiliki Pencatatan...	60
30. Skor Total Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Memfasilitasi Kegiatan-Kegiatan Usaha Bersama.....	61
31. Skor Total Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Memfasilitasi Usahatani.....	62
32. Skor Total Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Sebagai Sumber Serta Pelayanan Informasi Dan Teknologi.....	63
33. Skor Total Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Jaringan Kerjasama Antar Kelompok Tani Dengan Pihak Lain.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sakatiga Seberang	71
2. Identitas Petani Contoh	72
3. Skor Peran PPL Dalam Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak	74
4. Skor Kemandirian kelompok Tani Padi Lebak	76
5. Analisis uji Spearman (rs) Hubungan Peran PPL Dengan Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak.....	78
6. Perhitungan Uji Korelasi Spearman Antara Peran PPL Dengan Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak.....	79



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang mendasar di sektor pertanian sangat diperlukan, karena hasil pembangunan ini dapat dipergunakan untuk memperbaiki mutu makanan penduduk, memperoleh surplus produksi yang dapat diperdagangkan serta untuk mencapai dan mempertahankan swasembada penyediaan bahan makanan penduduk. Pembangunan di sektor pertanian ini, tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, melainkan juga untuk memperbaiki kesejahteraan, kesehatan dan untuk menurunkan tingkat kematian yang lebih awal penduduknya (Arifin, 2006).

Sebagai salah satu negeri yang mempunyai potensi pertanian yang cukup besar, sektor pertanian hingga kini masih tetap memiliki peranan yang strategis dalam pembangunan nasional bangsa Indonesia. Peranan penting pertanian dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional adalah penyedia pangan bagi 220 juta jiwa penduduk Indonesia, penghasil devisa negara melalui kegiatan ekspor, penyedia bahan baku industri, peningkatan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat (Hendayana, 2009).

Program perbaikan sistem penyuluhan pertanian masih mengalami berbagai kendala diantaranya adalah kekurangan jumlah tenaga penyuluh (PPL), persebaran PPL yang tidak merata, kualitas kinerja para penyuluh yang menurun akibat kebijakan otonomi daerah pemerintah yang dapat dikatakan kurang mendukung usaha pengembangan penyuluhan, ketidaksesuaian orientasi peran, fungsi, dan kerja

penyuluh dengan yang diharapkan, serta kualitas SDM penyuluh yang kurang memadai (Slamet, 2006).

Berdasarkan data kelembagaan Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2012, Kabupaten Ogan Ilir terdiri atas 16 kecamatan yang sebagian besar penduduknya adalah berusahatani padi, hasil produksi terbesar dari usahatani padi adalah padi sawah lebak. Di bawah ini merupakan jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kabupaten Ogan Ilir dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kabupaten Ogan Ilir, 2012

No	Kecamatan	Penyuluh Pertanian Lapangan			Jumlah
		PNS	THL	TKS	
1.	Indralaya	5	6	7	18
2.	Indralaya Utara	3	4	9	16
3.	Indralaya Selatan	2	7	7	16
4.	Pemulutan	4	8	15	27
5.	Pemulutan Barat	1	4	4	9
6.	Pemulutan Selatan	1	3	10	14
7.	Tanjung Batu	3	3	8	14
8.	Payaraman	2	3	9	14
9.	Tanjung Raja	4	4	10	18
10.	Sungai Pinang	1	4	6	11
11.	Rantau Panjang	1	4	5	10
12.	Muara Kuang	1	4	8	13
13.	Rambang Kuang	2	5	6	13
14.	Lubuk Keliat	2	4	6	12
15.	Rantau Alai	3	3	6	12
16.	Kandis	3	3	6	12
		38	69	122	231

Sumber: Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Ogan Ilir, 2012

Ket : PNS : Pegawai Negeri Sipil

THL : Tenaga Harian Lepas

TKS : Tenaga Kerja Sukarela

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa Kecamatan Indralaya mempunyai 18 orang Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Kecamatan Indralaya merupakan salah satu daerah yang mudah dijangkau, sebagian besar mata pencaharian penduduknya

adalah bertani dan sudah mengikuti UU No.16/2006 tentang tenaga penyuluh pertanian lapangan (PPL) yang artinya setiap desa memiliki satu penyuluh pertanian lapangan yang membina kelompok tani tersebut. Kecamatan Indralaya terdiri dari 18 desa dengan tabel jumlah kelompok tani sebanyak 148 kelompok tani.. Untuk mengembangkan usahatani kelompok tani diperlukan tenaga penyuluh pertanian lapangan baik kuantitas maupun kualitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Melihat permasalahan tersebut, maka melalui tulisan ini akan dikaji tentang Peran Penyuluh pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Kemandirian Kelompok Tani Padi Lebak Di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir. Untuk lebih jelas melihat jumlah PPL yang ada pada Kecamatan Indralaya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nama Desa dan Jumlah Kelompok Tani Dan Jumlah PPL di Kecamatan Indralaya

No	Nama Desa	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah PPL
1.	Tanjung agung	5	1
2.	Tanjung Sejaro	5	1
3.	Lubuk Sakti	5	1
4.	Kel. Indralaya Indah	5	1
5.	Sakatiga Seberang	5	1
6.	Tunas aur	5	1
7.	Penyandingan	5	1
8.	Sejaro Sakti	5	1
9.	Ulak Bedil	6	1
10.	Tanjung Gelam	8	1
11.	Ulak Banding	8	1
12.	Ulak Segelung	9	1
13.	Sakatiga	11	1
14.	Tanjung Seteko	11	1
15.	Indralaya Raya Mulya	12	1
16.	Sudi Mampir	13	1
17.	Talang aur	13	1
18.	Muara Penimbung	17	1
Jumlah		148	18

Sumber : BPP Indralaya

Menurut Badan Pelaksana Penyuluhan dan Kertahanan Pangan (2011) Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu daerah yang sebagian besar mata pencaharian sebagai petani penghasil padi yang potensial bagi Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten ini sebagian besar areal pertaniannya didominasi oleh lahan rawa lebak. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan produksi pertanian di Kabupaten Ogan Ilir adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani melalui bimbingan cara berusahatani yang diberikan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Melalui konsep ini tentu saja basis wilayah pembangunannya bertumpu pada wilayah yang berbasis pedesaan pada setiap kelompok tani. Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang menghasilkan padi dengan produktivitas sebanyak 199.447 ton pada tahun 2009. Untuk lebih jelas tentang luas lahan pertanian di kecamatan Indralaya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Lahan Pertanian di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

No	Nama Desa/Kelurahan	Luas Lahan (ha)
1.	Tanjung agung	155
2.	Tanjung Sejaro	268
3.	Lubuk Sakti	109
4.	Kel. Indralaya Indah	75
5.	Sakatiga Seberang	276
6.	Tunas aur	436
7.	Penyandingan	442
8.	Sejaro Sakti	265
9.	Ulak Bedil	311
10.	Tanjung Gelam	120
11.	Ulak Banding	111
12.	Ulak Segelung	742
13.	Sakatiga	100
14.	Tanjung Seteko	393
15.	Indralaya Raya Mulya	280
16.	Sudi Mampir	599
17.	Talang aur	246
18.	Muara Penimbung	287
Jumlah		5.215

Sumber : BPP Indralaya, 2011

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Indralaya mempunyai areal lebak seluas 5.215 ha. Desa - desa tersebut dibina oleh penyuluh pertanian lapangan yang berbeda. Berdasarkan luas areal lebak yang demikian besar, maka potensi di desa - desa tersebut sangat besar untuk dikelola dalam bidang pertanian terutama dalam pembudidayaan padi lebak. Kecamatan Indralaya merupakan kecamatan kedua setelah Kecamatan Pemulutan yang mempunyai produktivitas padi sawah yang tinggi. Pada tahun 2010, kecamatan Indralaya mempunyai luas tanam 4.965 ha dengan produktivitas padi sebanyak 20.555 ton (BPS, 2010).

Desa Sakatiga Seberang merupakan salah satu desa di Kecamatan Indralaya. Desa ini terdapat kelompok tani padi lebak dan penyuluh pertanian lapangan yang membina dan mengembangkan kelompok tani tersebut. Jenis komoditi yang dibudidayakan desa tersebut adalah padi lebak karena wilayah desa tersebut merupakan lahan rawa lebak. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) terhadap kemandirian kelompok tani padi lebak di desa Sakatiga Seberang kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam membangun kemandirian kelompok tani padi lebak di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir.

2. Bagaimana tingkat kemandirian kelompok tani padi lebak di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagaimana hubungan peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) terhadap kemandirian kelompok tani padi lebak di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam membangun kemandirian kelompok tani padi lebak di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengukur tingkat kemandirian kelompok tani padi lebak di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan peran penyuluh pertanian lapangan terhadap kemandirian kelompok tani padi lebak di Desa Sakatiga Seberang Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama untuk memberikan informasi kepada semua pihak terkait peran penyuluh pertanian lapangan terhadap kemandirian kelompok tani padi lebak. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dan dapat memberikan manfaat sebagai bahan literatur, informasi, serta pengetahuan bagi pembaca dan peneliti di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2006. Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia. Kompas. Jakarta.
- Azis. 2009. Pengertian Kelompok Tani. <http://azisturindra.wordpress.com> (diakses 19 maret 2012).
- Darius. 2009. Peranan penyuluh pertanian. <http://agribisnis.blogspot.com> (diakses 19 maret 2012).
- Departemen pertanian. 2002. Peranan penyuluhan pertanian. <http://www.bpp-cp.com> (diakses 19 Maret 2012).
- Dinas Pertanian Kota Palembang 2008. Peranan Kelompok Tani. Palembang.
- Djari, M.2002. Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). <http://waroeng-utak-atik2.blogspot.com> (diakses 19 maret 2012).
- Hendayana, D. 2009. Alternatif Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Menjaga Stabilitas Peningkatan Produksi Pangan (Padi). <http://blog.tp.ac.id> (diakses 19 Maret 2012).
- Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi Penyuluh Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Leeuwis, C. 2010. Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan. Veco Ina. Jakarta.
- Mardikanto, T. 2003. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. UNS Press. Surakarta.
- Mardikanto, T. 1996. Penyuluhan Pembangunan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Pambudy, R, 2000. Peranan Ilmu Penyuluhan Dalam Pengembangan Agribisnis. Jakarta
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. 2007. Departemen Pertanian. <http://www.deptan.go.id> (diakses pada 19 Maret 2012).
- Rangkasiwi, 2009. Pengertian etika, Peranan dan Hubungannya dengan Mahasiswa. <http://makalahdanskripsiblogspot> (diakses 19 maret 2012).

- Singarimbun dan Sofian.1995. Metode Penelitian Survai. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- Slamet, M. 2006. Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Era Otonomi Daerah. <http://s2ppuns12.wordpress.com> (Diakses 19 Maret 2012).
- Soeharto,N.P. 2005. Progama Penyuluhan Pertanian (materi dalam diklat dasar– dasar fungsional penyuluh). Jakarta.
- Sriati. 2000. Diklat : Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Suhardiyono. 1992. Penyuluh Petunjuk Bagi Pertanian Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) [terhubung berkala] <http://feati.deptan.go.id> (diakses 13 Mei 2012).
- Van Den Ban, A. W dan H. S Hawkins. 2003. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Yulianto, G.2007. Evaluasi Program Pelatihan Bagi Penyuluh Pertanian Di BPP Kabupaten Gunung Kidul. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian. Volume 3, Nomor 1, Juli 2007 (diakses 19 Maret 2012).